

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini akan penulis kemukakan dua hal yang sekiranya sangat perlu untuk disampaikan sebagai penutup. Kedua hal tersebut adalah kesimpulan dan saran.

#### **A. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat penulis kemukakan dari keseluruhan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.

Shalat dhuha di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung dilaksanakan setiap hari, yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, dan sabtu setelah bel istirahat berbunyi pada pukul 09.30 - 10.00 WIB dengan ketentuan 15 menit untuk shalat dhuha dan 15 menit sisanya untuk istirahat pergi ke kantin. Setelah semua sudah siap, peserta didik niat shalat dhuha bersama dan dilanjutkan dengan melaksanakan shalat dhuha berjama'ah dengan empat rakaat dua salam. Kemudian setelah shalat dhuha selesai, membaca dzikir serta do'a shalat dhuha bersama-sama. Sedangkan untuk hari jumat dilaksanakan di pagi hari sebelum pembelajaran yaitu dilaksanakan mulai pukul 07.00 – 08.00 WIB. Dimana setelah semua anak sudah terkumpul dimushola, kemudian selanjutnya

membaca yasin dan tahlil. Setelah itu niat shalat dhuha bersama dan dilanjutkan dengan melaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah dengan empat rakaat dua salam. Kemudian setelah shalat dhuha selesai, membaca dzikir serta do'a shalat dhuha bersama-sama dan diakhiri dengan tausiah.

2. Hambatan pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTs Imam AL-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.
  - a. Peserta didik nampak malas diarahkan ke mushola, ini terjadi ketika awal-awal masuk sekolah sehabis libur lama.
  - b. Kurangnya khusyuk peserta didik, ketika waktu shalat dhuha masih ada anak yang bercanda.
  - c. Kurangnya pengawasan dan motivasi orang tua terhadap peserta didik mengenai shalat dhuha.
  - d. Letak mushola yang terpisah dengan lokasi madrasah, maka guru piket selalu mendampingi peserta didik menuju ke mushola agar tidak mampir ke toko penjual makanan.
3. Dampak pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung.
  - a. Dengan adanya pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan secara berulang-ulang maka lama-kelamaan peserta didik akan terbiasa dan seakan-akan menjadi suatu kewajiban meskipun itu sunnah. Dengan begitu dampaknya akan terbentuk karakter disiplin dalam diri mereka.

- b. Peserta didik mampu menerapkan kedisiplinan yaitu, ketika sudah terbiasa pada saat bel istirahat tanpa diperintah mereka akan langsung menuju ke mushola untuk melaksanakan shalat dhuha.
- c. Dapat melatih peserta didik untuk berakhlak baik, yaitu peserta didik mampu menerapkan rasa syukur atas segala anugerah yang diberikan oleh Allah.
- d. Peserta didik dapat mengontrol emosi atau amarah, dapat melatih peserta didik meninggalkan sifat yang berkeluh kesah sehingga pikiran dan hati peserta didik juga menjadi lebih tenang kemudian hal ini bisa mendukung dan memperlancar proses belajar mengajar di kelas.
- e. Dapat melatih peserta didik untuk memperkuat keimanan kepada Allah Swt.
- f. Dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dampaknya dapat menjadikan peserta didik hormat dan patuh terhadap orang tua, guru serta peraturan di lingkungan sekolah.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung dalam rangka pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, saran tersebut antara lain:

- a. Kepada guru-guru MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung khususnya guru yang bertanggung jawab terhadap kelancaran ibadah shalat dhuha berjama'ah, diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan agar dapat membentuk karakter disiplin peserta didik, mengingat shalat dhuha adalah ibadah sunnah yang memiliki banyak manfaat terutama untuk anak usia sekolah.
- b. Kepada para orang tua, para orang tua diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang baik dalam mendidik putra-putrinya dengan terbuka kepada sekolah yang menjadi pilihannya, serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.
- c. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya meneliti hal-hal yang lain yang sesuai dengan pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin dengan mengembangkan hasil dari penelitian ini.